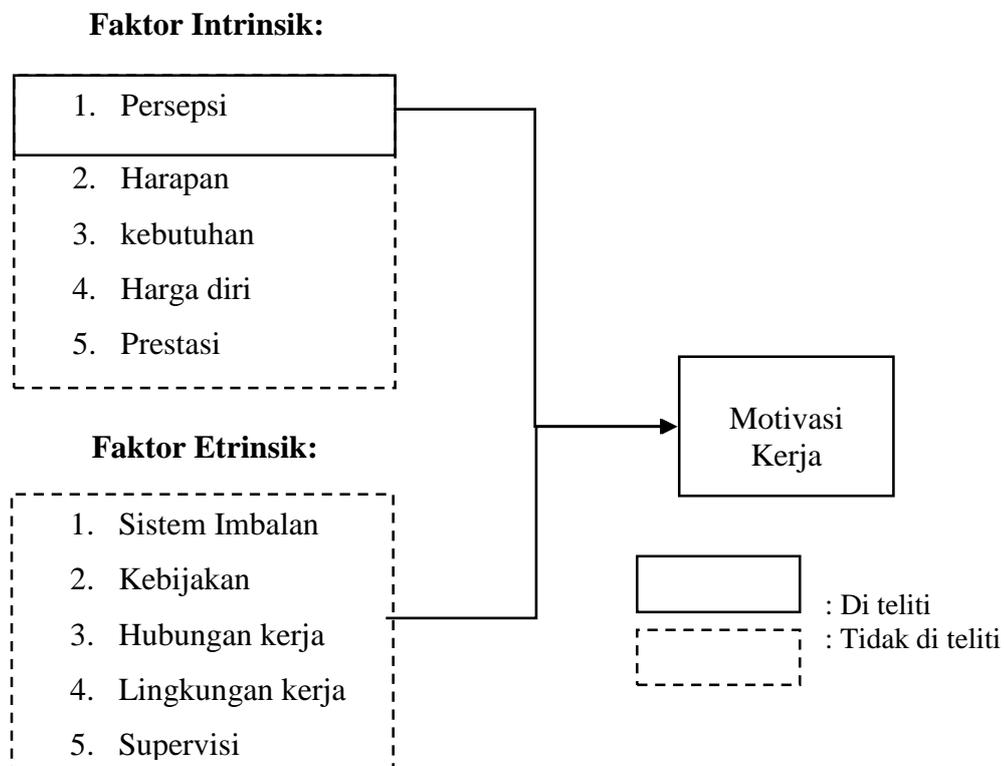


BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konsep merupakan fokus penelitian yang akan di teliti, di dalam kerangka konsep terdapat variabel dependen dan independen. Berikut kerangka konsep dari penelitian ini:



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep Penelitian

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar 3.1 kerangka konseptual diketahui bahwa motivasi kerja dipengaruhi oleh 2 (dua) faktor yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik terdiri dari persepsi, harapan, kebutuhan, harga diri dan prestasi. Sedangkan faktor ekstrinsik terdiri dari sistem imbalan, kebijakan, hubungan kerja, lingkungan kerja

dan supervisi. Yang hendak diteliti yaitu pada faktor intrinsik terkait persepsi. Berkaitan dengan latar belakang masalah mengenai pelaporan kecelakaan kerja, maka persepsi yang hendak diteliti mengenai persepsi risiko kecelakaan kerja dan motivasi kerja petugas laboratorium (PK - PA) yang ada di laboratorium PK – PA RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.

Pada persepsi risiko kecelakaan kerja meliputi 3 aspek yaitu :

1. Aspek Kognisi

Aspek kognisi menyangkut komponen pengetahuan, pandangan, pengharapan, cara berpikir / mendapatkan pengetahuan, dan pengalaman masa lalu, serta segala sesuatu yang diperoleh dari hasil pikiran individu.

2. Aspek Afeksi / Emosi

Aspek afeksi menyangkut komponen perasaan dan keadaan emosi individu terhadap objek tertentu serta segala sesuatu yang menyangkut evaluasi baik buruk berdasarkan faktor emosional seseorang;

3. Aspek Konatif

Aspek konatif menyangkut motivasi, sikap, perilaku atau aktivitas individu sesuai dengan persepsinya terhadap suatu objek atau keadaan tertentu.

Pada motivasi kerja, Maslow menyatakan bahwa pada dasarnya semua manusia memiliki kebutuhan pokok yang terdiri dari 5 (lima) kelompok kebutuhan secara hierarki (Prihartanta, 2015) yaitu :

1. Kebutuhan Fisiologis

Kebutuhan akan makanan dan minuman, tempat tinggal dan bebas dari rasa sakit. Dalam bekerja yaitu menerima gaji yang cukup untuk hidup, memiliki

makanan dan minuman yang cukup, dan bekerja di lingkungan yang aman.

2. **Kebutuhan Keselamatan dan Keamanan**

Kebutuhan ini diartikan sebagai amaan dari peristiwa atau li lingkungan yang mengancam. Dalam pekerjaan yaitu menerima kenaikan gaji secara teratur, memiliki asuransi medis dan bekerja di lingkungan yang bebas dari bahaya.

3. **Kebutuhan Kebersamaan, Sosial dan Cinta**

Kebutuhan akan pertemanan, afiliasi, interaksi dan cinta. Dalam pekerjaan yaitu diterima oleh teman baik secara pribadi maupun professional, bekerja dalam kelompok yang sebanding, dan memiliki supervise yang mendukung.

4. **Kebutuhan Harga Diri**

Kebutuhan akan harga diri dan orang lain. Dalam pekerjaan yaitu memenangkan penghargaan atas kinerja, menerima promosi tingkat tinggi dan menghasilkan reputasi yang luar biasa.

5. **Kebutuhan Aktualisasi Diri**

Kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri secara maksimum menggunakan kemampuan, keterampilan, dan potensi. Dalam pekerjaan yaitu, mengembangkan dan membimbing orang lain, dan menggunakan keterampilan bisnis untuk mulai beramal

3.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara penelitian, patokan/acuan dugaan, dalil sementara yang kebenarannya dibuktikan dalam penelitian tersebut (Notoatmojo, 2012). Pada penelitian ini terdapat hipotesis yaitu:

H₀ : Tidak ada pengaruh antara persepsi kecelakaan kerja dengan motivasi kerja

pada petugas yang ada di laboratorium PK – PA RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.

H1 : Ada pengaruh antara persepsi kecelakaan kerja dengan motivasi kerja pada petugas yang ada di laboratorium PK – PA RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.